

Diselenggarakan oleh:



Vol.6 No.1 Tahun 2021

p-ISSN 2541-559X

e-ISSN 2541-3805



9 772541 559002

9 772541 380019

PROSIDING

SENDIMAS

SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

VI

TEMA:

"INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
OLEH PERGURUAN TINGGI DI ERA GLOBAL"

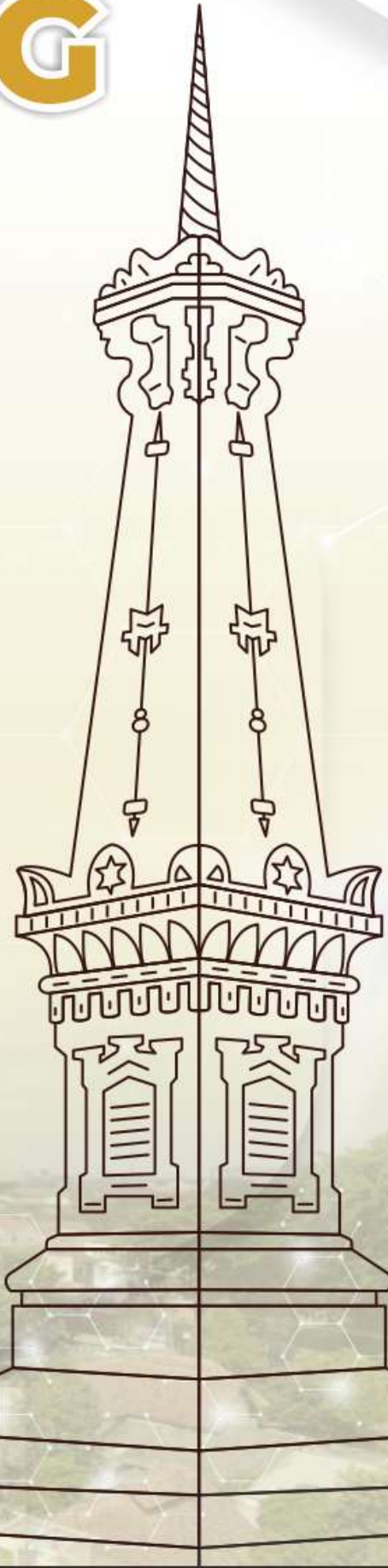
VOLUME 5 NOMOR 1 TAHUN 2021

YOGYAKARTA

22&23

SEPTEMBER 2021

Bekerjasama :



Diselenggarakan oleh:



Vol.6 No.1 Tahun 2021

p-ISSN 2541-559X

e-ISSN 2541-3805



9 772541 559002

9 772541 380019

PROSIDING

SENDIMAS

SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

VI

TEMA:

“INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
OLEH PERGURUAN TINGGI DI ERA GLOBAL”

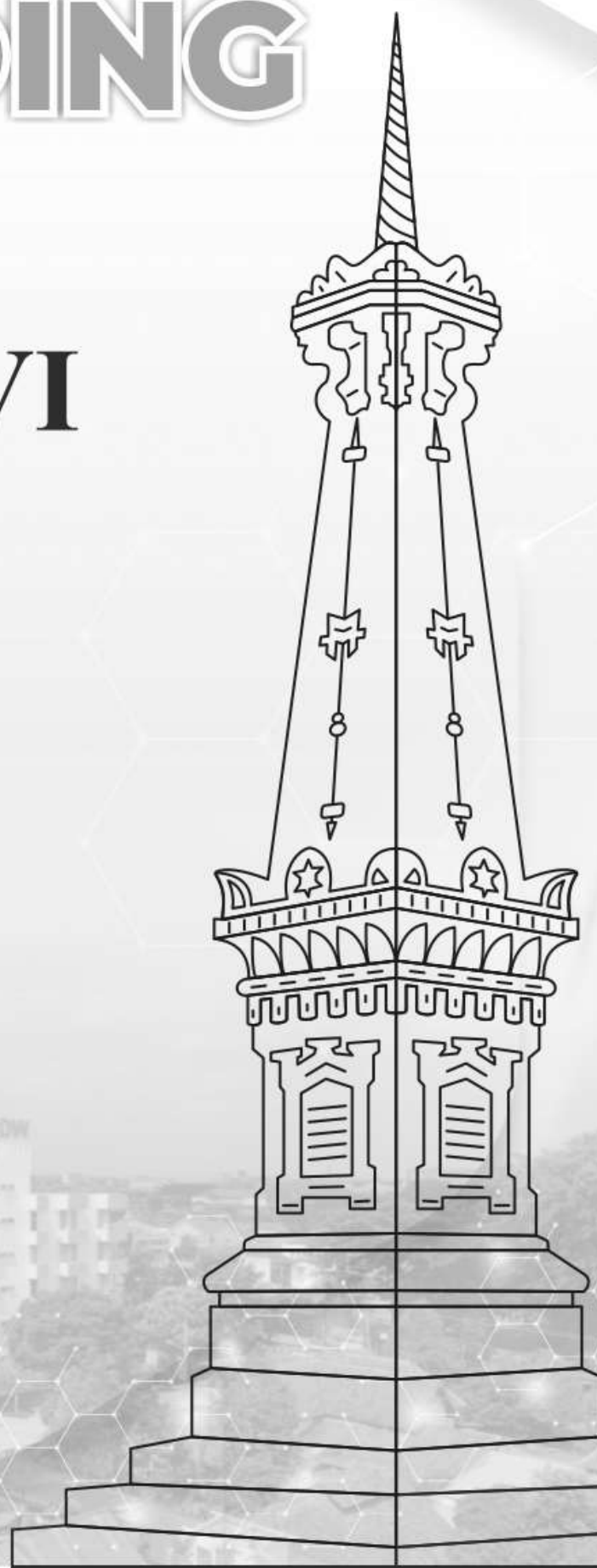
VOLUME 5 NOMOR 1 TAHUN 2021

YOGYAKARTA

22&23

SEPTEMBER 2021

Bekerjasama :



Buku Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) VI Tahun 2021

p-ISSN : 2451-559X

e-ISSN : 2451-3805

Diterbitkan oleh:

Duta Wacana University Press

LPPM Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25

Yogyakarta 55224 – DIY

Telp: (0274) 563929

Email: lppm@staff.ukdw.ac.id

Website: www.ukdw.ac.id

Hak Cipta Abstrak ©2021 ada pada penulis.

Abstrak pada buku ini dapat digunakan dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersil (non-profit), dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin tertulis terlebih dahulu dari penulisnya.

SUSUNAN DEWAN REDAKSI SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENDIMAS) VI TAHUN 2021

Diseminarkan pada tanggal 22-23 September 2021 secara online.

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(SENDIMAS) VI TAHUN 2021
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Pelindung	:	Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D
Ketua Panitia	:	Ketua LPPM Universitas Kristen Duta Wacana Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.
Sekretaris	:	Mujiono, S.E., M.Sc.
Sekretariat	:	Serli Stiawaty, S.Si. Jermia Tampubolon Surya Setia Nugraha Putra
Bendahara	:	Verinda Christy, S.E.
Sie Sistem Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	:	Penta Eva Tri Buwana, S. Kom Endrianto Suryadi Nugroho, S.I.Kom Dominikus Dwiky Satria Agung Yashinta Novita Dewi
Sie Acara	:	Matahari Bhakti Nendya, S.Kom., M.Kom. Yohanes Totok Pramudjito Wijayadi, S.Sos. Paulus Margono Yowono Sejati Benediktus Purnomo Aji Tiar Dwi Krisnanto
Sie Prosiding, Editor Dan Seminar Kit	:	Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD. Gabriel Indra Widi Tamtama, S.Kom., M.Kom.
Reviewer	:	Dr.-Ing. Paulus Bawole, M.I.P. Dr. Charis Amarantini, M.Si. Dr-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselenggaranya Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENDIMAS) VI tahun 2021 dengan topik “Internalisasi Kearifan Lokal dalam Pengabdian Masyarakat di Era Global”. SENDIMAS merupakan hasil kolaborasi dari lima universitas yang terdiri dari: Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Katholik Atma Jaya dan Universitas Katholik Soegijapranata. Setiap universitas bergiliran untuk menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan seminar ini. Seminar kolaborasi ini sudah berlangsung dengan baik selama lima tahun dengan luaran yang berupa Prosiding SENDIMAS I – V, serta artikel pada jurnal ilmiah yang bermitra.

Topik SENDIMAS VI dilandasi oleh prinsip pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang berbasis kebutuhan masyarakat. Pemahaman terhadap latar belakang sosial budaya dari kelompok masyarakat yang menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi penting. Dengan harapan, hasil dari kegiatan pengabdian tidak bertentangan dengan nilai-nilai lokal yang berlaku pada kelompok masyarakat tersebut. Untuk dapat mengintegrasikan antara pengetahuan akademis dosen dengan kearifan lokal diperlukan proses partisipatif yang melibatkan kedua pihak dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa aspek partisipatif dalam prinsip pemberdayaan masyarakat memiliki peran kunci dalam keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

Pemanfaatan teknologi hasil penelitian (hilirisasi riset) dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan sangat berguna bagi peningkatan kesejahteraan dan daya saing masyarakat pada era global, khususnya pada era pandemi COVID-19. Oleh karenanya, tingkat kesiapterapan teknologi menjadi aspek penting untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, SENDIMAS VI mewadahi pertukaran pengalaman antar dosen dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan kemampuan dosen dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat setempat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra penyelenggara, para peserta, dan segenap tim panitia SENDIMAS VI atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik. Kekurangan dalam penyelenggaraan seminar ini akan dijadikan sebagai evaluasi bagi penyelenggaraan SENDIMAS berikutnya yang lebih baik.

Yogyakarta, 19 September 2021

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.
Ketua LPPM UKDW
Ketua Panitia SENDIMAS VI 2021

KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Salam sejahtera dan sehat,

Pertama-tama saya ingin mengucapkan selamat atas terselenggaranya Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENDIMAS 2021) yang merupakan bagian Agenda Tahunan Kerjasama dari Lima Universitas yaitu Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW Yogyakarta), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), UNIKA Soegijapranata Semarang, UKRIDA Jakarta, dan UK Maranatha Bandung. Dalam pelaksanaan SENDIMAS 2021 ini, UKDW dipercaya untuk menjadi institusi penyelenggara yang kebetulan juga tengah menyongsong Dies Natalis ke-59 pada tanggal 31 Oktober, yang memilih thema yaitu “*Profitability, Solidarity, Sustainability*”.

Kondisi pandemi Covid-19 yang tidak menentu, meskipun hari-hari ini agak mereda, sepertinya masih akan terus menjadi tantangan berat yang harus diatasi dimasa-masa yang akan datang. Program Tri Dharma di Perguruan Tinggi juga masih harus mampu beradaptasi dan berinovasi agar bisa berjalan dengan baik. Kita sadari bersama bahwa proses pendidikan (pembelajaran), penelitian serta pengabdian pada masyarakat harus berubah secara fleksibel dan adaptif agar mampu menyesuaikan diri dengan keterbatasan dan tantangan krisis multi dimensi akibat pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun ini.

Akhirnya kami mengharapkan semoga SENDIMAS 2021 dapat menjadi forum yang baik dan bermanfaat untuk berbagi dan berkolaborasi antar kampus terutama dalam pengembangan program pengabdian pada masyarakat. Justru ditengah segala keterbatasan karena Pandemi Covid-19 ini dibutuhkan kesediaan untuk bekerjasama, menumbuhkan kreatifitas untuk melayani masyarakat secara inter-disipliner, kolaboratif dan kontekstual. Dalam spirit lintas disiplin pelayanan bisa lebih holistik dan menyeluruh. Dalam spirit kolaboratif, ditemukan peluang dan dukungan ekstra untuk melayani masyarakat lebih baik. Dalam spirit kontekstual, dibangun pelayanan untuk bangsa Indonesia yang beragam suku, agama dan ras serta tingkat kesejahtraannya. Kiranya Tuhan memberkati karya dan pengabdian kita semua bagi nusa dan bangsa Indonesia tercinta.

Yogyakarta, 20 September 2021

Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D
(Rektor)

DAFTAR ISI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI SEMINAR NASIONAL.....	ii
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENDIMAS) VI TAHUN 2021	ii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	iii
KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	iv
SUSUNAN ACARA SENDIMAS 2021	I
BAGIAN I: PEMBICARA UTAMA	1
Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Perguruan Tinggi di Era Global.....	2
“Menjadikan Desa Hebat”	7
Penguatan Lembaga Saniri dalam Pembangunan Masyarakat Adat di Ambon.....	14
Hilirisasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian Terintegrasi ”Dutatani” Bagi Kelompok Tani di Desa Gilangharjo Bantul.....	16
BAGIAN II: MAKALAH.....	26
Pelatihan Kewirausahaan Orang Tua Penyandang Disabilitas “Mitra Ananda” Kapanewon Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	27
Inovasi Pewarnaan dan Kreativitas Pengolahan Limbah Pertenunan Tradisional Santa Maria Boro.....	33
Pengenalan Konsep Ergonomi Dapur Kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan Pendekatan Edukatif dan Partisipatif	38
Perencanaan Pelaksanaan Abdimas Edukasi Pemanfaatan Teknologi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan Tanjung Duren Jakarta Barat	44
Implementasi Computational Thinking Melalui Pemrograman Visual dengan Kolaborasi Mata Pelajaran pada Siswa Menengah Atas.....	50
Kekuatan Kolaborasi dalam Membangun Kampung Kota di Wilayah Kelurahan Klitren, Yogyakarta	56
Pengelolaan Beras Organik: Persediaan dan Permintaan.....	64
Pengembangan Kompetensi Technopreneurship bagi Pendidik pada SMA Yahya Bandung	68
Pengayaan Potensi Karir Melalui Webinar Sukses Berkarir dan Berwirausaha di Masa Sulit.....	73
Pengayaan Pengetahuan Investasi Digital Melalui Webinar Investasi dalam Era <i>High Tech</i>	80
Pendampingan Pengembangan Inovasi Desain Kelompok Rajut Sejahtera Kotabaru, Yogyakarta.....	87
Pemanfaatan Software ERP pada UMKM: Pendampingan Konfigurasi Awal	95
Psikoedukasi Kecerdasan Emosional dalam Rangka Penyesuaian Diri dengan Nilai-Nilai Sekitar Pada Calon Imam Katolik	100
Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Pengembangan Bebras <i>Task</i> untuk Tantangan Bebras 2021	106
Edukasi dan Sosialisasi tentang <i>Adversity Quotient</i> dalam Upaya Pengembangan Kepemimpinan Diri Bagi Staff Kelurahan X, Kecamatan Y, Kota Bandung	112
Pelaksanaan Abdimas Pembekalan <i>Digital Marketing</i> Bagi Jemaat GKI	118
Pelatihan Pembuatan Jahe Merah Instan Bernilai Ekonomi untuk Posbindu Kelurahan Tanjung Duren Selatan di Era Pandemi Covid-19.....	124
Pemberdayaan Masyarakat Pemilik Penyewaan Tikar Di Lokasi Wisata Parangtritis Melalui Perancangan Tikar yang Mempunyai Daya Tarik Bagi Wisatawan.....	128

Penyusunan Rancangan Desain Dokumen Dan Laporan Keuangan Jujur Ministry Menuju Transparansi Keuangan	135
Pembangunan Sistem Database Desain Batik.....	142
Pengembangan Usaha Kelompok Mutiara Abadi Dengan Sistem Lapak dan Wisata di Dusun Karanggeneng Cangkringan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	148
Fermentasi Bekatul Sebagai Pakan Alternatif Ayam Kampung di Yayasan Seraphine Sleman Yogyakarta..	155
Pemberdayaan Kelompok Tani dan Pengembangan Kampung Sayur Bausasran di Masa Pandemi Covid 19	160
Perancangan Model Pembelajaran Computational Thinking Jarak Jauh menggunakan Teknologi Block Programming bagi Calon Mahasiswa Baru di masa Pandemi Covid-19	166
Peningkatan Layanan Akademik Sekolah Sma BOPKRI 1 Melalui Aplikasi Registrasi Siswa Baru	170
Pendampingan Manajemen Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) Komunitas Aditya Yodha Di Dusun Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	177
Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa Siswi SMA Badan Pendidikan Kristen Penabur Cirebon di Masa Pandemi	183
Pengajaran Materi Perkembangan Manusia Untuk Guru-Guru Sekolah Kristen	192
Transfer Teknologi Pengeringan Daun Pegagan untuk Masyarakat Desa Bedono, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang	198
Pelatihan Penggunaan Aplikasi untuk Memproduksi Bahan Ajar bagi Guru SMP Budya Wacana Yogyakarta	202
Edukasi Pengelolaan Aset Keluarga kepada Anggota Persatuan Wanita Kristen Indonesia DIY	210
Webinar Sebagai Metode Pengumpulan Data diEra Pandemi Bagi Para Peternak Indonesia	216
Penentuan Harga Pokok Produksi Teh Kelompok Tani Tegal Subur.....	223
Mengembangkan <i>Self Regulation</i> Mahasiswa agar dapat Mengikuti Pembelajaran <i>Online</i> Lebih Produktif	232
Psikoedukasi Membangun Fondasi Belajar Anak Melalui Aktivitas Gerak.....	238
Bahagia di Usia Tua : Sejahtera Fisik dan Psikologis	245
Pendampingan Komunitas Canting Laras Dusun Kalipenten Kulon Progo Sebagai Penyampai Pesan Damai Lintas Agama Melalui Lukisan Batik “Interreligius”	251
Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Komputer Dasar dan Media Sosial Pada Gapoktan Sedyo Makmur.....	262
Pendampingan Peningkatan Nilai Jual Gedebok Pisang menjadi Bahan Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Suka Maju Kecamatan Kalikotes Klaten	267
Perencanaan Abdimas Dalam Meningkatkan Motivasi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Tanjung Duren Jakarta Barat.....	275
Pendampingan Pengelolaan Administrasi Keuangan Paguyuban Selter L PKL Alun-Alun Klaten.....	281
Pembekalan Tentang Pentingnya Kualitas Jasa Bagi Siswa/i Kelas XI SMAK BPK Penabur Holis, Bandung	288
Pembentukan Kader Remaja <i>New Normal</i> Dusun Mayungan II dan Karanganyar, Sanden, Bantul.....	292
Program Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Perpajakan PT Quantum Edukasindo Paradigma.....	296
Revitalisasi Pemasaran Produk bagi Rumah Tangga Pengolah Gula Kelapa di Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi	305
Pengembangan Ekowisata Berbasis Komunitas Pada Objek Wisata Puncak Kuda Sembrani Banjarasri Kulon Progo.....	310

Pengembangan Kemampuan Literasi Kritis Melalui Pembelajaran Bahasa di SMP Sanjaya Girimulyo.....	316
Pendampingan Perintisan dan Pengelolaan Usaha Kelompok Cengkeh 1 Wirobrajan Yogyakarta.....	322
Program Pelatihan Pemberdayaan dan Peluang Bisnis Teh Kombucha Bagi Persaudaraan Muda-mudi Vihara Dharma Loka Kota Pekanbaru, Riau	328
Pembelajaran Menulis Aksara Jawa yang Partisipatoris Menggunakan Video Tutorial dengan Memraktikkan <i>Tracing</i> dan Menulis di Pasir	333
Bincang Daring di Komunitas Tumbuh Sosial Sma Karangturi Semarang untuk Menumbuhkembangkan Minat dan Inovasi Siswa	339
Pelatihan dan Lomba Menulis Opini bagi Pelajar, Rohaniwan dan Umat Katolik dalam Rangka Hari Komunikasi Sosial Sedunia 2021	345
Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran Berbasis Potensi Lokal untuk Pengembangan Perekonomian Warga.....	351
Pengembangan Wisata Edukasi Sampah Berbasis Komunitas di Kelurahan Sorosutan, Yogyakarta	359
Pemilihan Strategi dan Sarana Promosi Berdasarkan Perilaku Konsumen untuk Peningkatan Penjualan Online yang Dirintis Orang Muda Katolik Di Yogyakarta	366
Konflik dan Negosiasi Ruang Sosial pada Pemodelan Masterplan Desa Wisata	372
Workshop Manajemen Stres pada Perawat Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia .	381
Pendampingan Pembuatan Produk Video Game Dengan Construct 3 pada Siswa Sekolah Tingkat Menengah Atas	388
Pendampingan Pemetaan Potensi Ekowisata bagi Masyarakat Desa Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo ..	395
Pengembangan Destinasi Wisata Sepeda di Kampung Wisata Dewa Bronto Kecamatan Brontokusuman Yogyakarta.....	401
Pelatihan Pemasaran Secara Daring pada Kelompok Rajut Sejahtera, Kotabaru, Yogyakarta	408
Pemanfaatan E-Learning Untuk Inovasi Pembelajaran Aksara Jawa Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas	415
Evaluasi Kegiatan Gowes Van Jogja sebagai Upaya Promosi Kampung Wisata Kota Yogyakarta	424

SUSUNAN ACARA SENDIMAS 2021**DRAFT JADWAL SESI PARALEL****SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021****UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA****KAMIS, 23 SEPTEMBER 2021**

Ruang : 1
 Kelompok Bidang : Pengabdian Masyarakat Bidang Psikologi dan Kesehatan
 Moderator : dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc
 Petugas : Satria
 Link Zoom :
<https://us02web.zoom.us/j/87435770630?pwd=ODQxbmdQVytieDUwRzFvbUdZOFdEdz09>

WAKTU	NO	KODE MAKALAH	JUDUL	PEMAKALAH
09.00 - 10.00	1	R2-221	Psikoedukasi Kecerdasan Emosional Dalam Rangkapenyesuaian Diri Dengan Nilai-nilai Sekitar Pada Calon Imam Katolik	Ka Yan
	2	R3-306	Pelaksanaan Abdimas Edukasi Manajemen Emosi Kejiwaaan Bagi Masyarakat Di Kelurahan Warakas Tanjung Priok Jakarta	Elly Ingkiriwang, Melitina Tecoalu, Fushen, Hery Winoto, Daud Setiawan, Olga Adjiputro, Fredella Colline, Dwi Aprillita
	3	R2-223	Pembentukan Kader Remaja New Normal Dusun Mayungan Ii Dan Karanganyar, Sanden, Bantul	Suryani Hutomo, Christiane Marlene Sooai, Maria Silvia Merry, Haryo Dimasto Kristianto, Novika Kurniawati
	4	R2-213	Penyuluhan Mindfulness Untuk Pemberdayaan Diri Dalam Meningkatkan Resiliensi Stres Siswa Sma Dan Guru Bimbingan Konseling	Yanti Ivana Suryanto, Lucas Nando Nugraha
10.00 - 11.00	5	R2-212	Mengembangkan Self Regulation Mahasiswa Agar Dapat Mengikuti Pembelajaran Online Lebih Produktif	Lucia Hernawati, Praharesti Eriany
	6	R2-112	Bahagia Di Usia Tua : Sejahtera Fisik Dan Psikologis	Missiliana Riasnugrahani

	7	R1-105	Psikoedukasi Membangun Fondasi Belajar Anak Melalui Aktivitas Gerak	Jane Savitri, Sharon Charish Abigail Wigoeno, Kristofer Biaggi Susanto
	8	R1-112	Psikoedukasi Manajemen Stress Selama Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa-siswi Sma Kalam Kudus	Trisa Genia Chrisantiana Zega, Kristin Rahmani, Alicia Yosi Reviana
11.00 - 11.30	9	R2-104	Workshop Manajemen Stres Pada Perawat Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19 Di Indonesia	Yosephin Sri Sutanti, Susanty Dewi Winata, Yusuf Handoko, Stepanus Maman Heramawan, Ernawati
	10	R1-111	Pengajaran Materi Perkembangan Manusia Untuk Guru-guru Sekolah Kristen	Helianny Kiswantomo, Jane Savitri

Workshop Manajemen Stres pada Perawat Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

Yosephin Sri Sutanti^{#1}, Susanty Dewi Winata^{*2}, Yusuf Handoko^{*3}, Stepanus Maman Heramawan^{*4}, Ernawati^{*5},
Mey Lona Verawaty Zendrato^{*6}

Departemen Ilmu Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana^{1,2,3},

Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana^{4,5,6}

Email: yosephin.sri@ukrida.ac.id; stepanus.hermawan@ukrida.ac.id

Abstrak—Konsep sehat menurut *World Health Organization (WHO)* adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya sekedar terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat. Namun demikian, pada kenyataannya, para tenaga kesehatan, khususnya perawat, belum dapat dipenuhi perlindungan kesehatan dan keselamatan kerjanya dari berbagai paparan, khususnya psikososial, apalagi di masa pandemi Covid 19 seperti ini. Tujuan *Workshop* Manajemen Stres ini adalah untuk mengatasi stres pada perawat yang bekerja di pelayanan kesehatan, yang harus sehat jiwa dan raganya, terutama pada saat pandemi Covid-19. Kegiatan yang diinisiasi oleh LPPM Ukrida ini mendapat dukungan dari PPNI (Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia), PERDOKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Okupasi Indonesia) dan GPP (Gerakan Pembumian Pancasila). Metode dilakukan secara *online* memakai *zoom cloud meeting* dan diikuti oleh 100 orang peserta perawat dari berbagai pusat layanan kesehatan di Indonesia. Kegiatan dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pertama paparan dari narasumber yaitu paparan tentang kondisi perawat di Indonesia dan paparan tentang manajemen stres. Pada sesi kedua peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, untuk melatih diri dalam manajemen stres, dengan didampingi oleh instruktur. Pada sesi ketiga, perawat berkumpul lagi dalam pleno untuk diskusi dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh peserta memberikan nilai “Baik” dan “Baik Sekali”; kecuali satu orang yang memberikan nilai “Cukup” dan tidak ada yang memberikan nilai “Kurang”. Para peserta sangat berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi dan sebaiknya diadakan pada hari libur seperti hari Minggu. Kendala utama tidak hadirnya para perawat adalah waktu bekerja yang bertepatan dengan kegiatan ini.

Kata kunci—Covid-19, manajemen, pandemi, perawat, stress

Abstract—The concept of health according to the World Health Organization (WHO) is a state of complete physical, mental and social well-being and free from disease or infirmity or disability. However, the reality is that health workers, especially nurses, have not been able to fulfill their health and safety protection from various exposures, especially psychosocial, especially during the Covid-19 pandemic. The purpose of the Stress Management Workshop is to overcome stress on nurses who work in health services, they must be physically and mentally healthy, especially during the Covid-19 pandemic. This activity was initiated by research and community service institutions at Universitas Kristen Krida Wacana and received support from the Indonesian National Nurses Association (INNA), the Association of Indonesian Occupational Specialists and the Pancasila Earthing Movement. The method is carried out online using a zoom cloud meeting with 100 nurses from various health care centers in Indonesia. The activity is divided into several sessions, the first is the presentation from the resource person about the condition of nurses in Indonesia and stress management. The second session was divided into small groups, to train themselves in stress management accompanied by an instructor. The third session in which nurses gathered again in plenary for discussion and evaluation. The results of the evaluation showed that all participants gave “Good” and “Excellent” scores; except for one person who rated “Enough”. The participants hope that similar events could be held back and on holidays. The main obstacle is the absence of the nurse working time to coincide with this event.

Keywords—Covid-19, management, nurses, pandemic, stress

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya

akibat kecelakaan kerja⁽¹⁾. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi pekerja yang wajib dipenuhi oleh individu maupun organisasi bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). K3 menjadi semakin penting karena berdampak pada produktivitas dan kualitas kehidupan kerja⁽²⁾.

Sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan secara khusus pada Bab XII mengenai Kesehatan Kerja menyatakan bahwa kesehatan kerja memiliki tujuan untuk menjaga pekerja dapat hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan pekerjaan⁽³⁾. Keselamatan kerja atau *Occupational Safety*, dalam istilah sehari-hari sering disebut dengan *safety* saja, secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya⁽⁴⁾.

Bahaya potensial dalam bekerja dilihat dalam berbagai pajanan, yaitu pajanan fisika, kimia, biologis, ergonomis, dan psikologis⁽⁵⁾. Pajanan fisika mencakup suhu yang panas, ventilasi yang kurang, penerangan/cahaya yang kurang. Pajanan kimia berasal dari asap tungku dan uap minyak goreng. Sedangkan pajanan biologis berupa mikroorganisme yang paling kecil seperti virus, bakteri, jamur, parasit, dan debu organik. Sementara pajanan ergonomis tampak dari buruknya adaptasi terhadap sistem, alat, prosedur kerja (*fitting the job and tool to the man*); sedangkan pajanan psikologis terkait dengan stres kerja, kelelahan kerja, demotivasi, dan bekerja seadanya⁽⁶⁾. Hal tersebut terjadi sebagai ketidakseimbangan antara tuntutan okupasional (pekerjaan) dan kapabilitas (pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan) kerja individu.

Sejak awal bulan Maret 2020 telah dinyatakan bahwa Indonesia juga mengalami pandemi Covid 19, yang sampai saat ini belum mampu diatasi, bahkan banyak tenaga medis berguguran⁽⁷⁾. Dalam masa pandemi ini terlihat bagaimana para tenaga kesehatan, khususnya perawat sempat “angkat tangan” dengan memuat di media sosial dengan “Indonesia Terserah”, karena secara psikologis merasa sudah tak kuat lagi.

Perawat adalah tenaga kesehatan yang berperan besar dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya dalam pelayanan kesehatan di masa pandemi

Covid-19⁽⁸⁾. Oleh karenanya, diperlukan observasi pendahuluan untuk memahami pentingnya tata kelola kesehatan dan keselamatan kerja dalam mengatasi pajanan (bahaya) potensial. Untuk mempermudah pemahaman tentang K3, dapat digunakan konsep umum dari cara berpikir rasional yang biasa digunakan. Mengadopsi istilah 5W + 1H dapat mempermudah setiap orang berpikir secara sistematis, di dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip K3. Selain pendekatan di atas, juga perlu peta pemahaman dasar dengan cara melakukan analisis “SWOT”⁽⁹⁾.

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing, yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan bukan sebuah alat analisis yang mampu memberikan jalan keluar bagi permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang sedang dihadapi.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) telah menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia industry⁽¹⁰⁾. Proses penggunaan manajemen analisis SWOT menghendaki adanya suatu survei internal tentang *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), serta survei eksternal atas *opportunities* (kesempatan/ peluang) dan *threats* (ancaman)⁽¹¹⁾.

Secara umum, muncul sejumlah pertanyaan untuk membantu memahami peta SWOT dari para perawat dan lingkungan kerjanya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, diantaranya bagi perawat sebagai subyek dampingan adalah: 1) kekuatan dan kelemahan apa saja yang dimiliki perawat?; 2) peluang dan ancaman apa yang dimiliki perawat? Analisis SWOT sebagai pendekatan strategis dalam tata kelola kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengatasi berbagai pajanan (bahaya) potensial bagi para perawat menjadi penting dan mendesak, terutama bila dikaitkan dengan perlunya upaya peningkatan kesejahteraan psikologis (*wellbeing*), kesejahteraan finansial, dan kesejahteraan ergonomis.

Tabel I berikut ini menyajikan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman mengenai situasi dan kondisi K3 dan psikologi kesehatan kerja para perawat di Indonesia.

Tabel I. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

No	Analisis Kekuatan	Analisis Kelemahan	Analisis Peluang	Analisis Ancaman dan Tantangan
1	Jumlah perawat relatif cukup banyak.	Lamanya bekerja dan waktu bekerja yang kebanyakan melawan irama sirkadian, terutama dikaitkan dengan kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja (bekerja dalam durasi lama dengan <i>shift</i> kerja)	Meningkatnya perhatian pemerintah nasional dan daerah terhadap K3 perawat	Potensial masuknya tenaga kesehatan asing ke Indonesia, dengan upah kerja yang lebih murah
2	Perawat tersebar di seluruh Indonesia	Kualitas sarana, prasarana dan dukungan psikologis di tiap daerah berbeda-beda	Dukungan pemerintah dan masyarakat/ormas cukup besar, namun dukungan psikologis belum ada	Luasnya daerah dan makin meningkatnya jumlah positif

Sumber: Hasil Observasi Tim Gugus Kemanusiaan GPP (Gerakan Pembumian Pancasila) membantu Alat Pelindung Diri (APD) selama Pandemi, Maret-Juli 2020

Melihat masalah di atas, maka diambil rencana dukungan psikologis berupa tatalaksana untuk mengatasi stres pada perawat yang bertugas sebagai petugas kesehatan di pelayanan kesehatan dalam masa pandemi ini.

Secara umum tujuan pengabdian ini adalah :

1. Untuk memahami pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengedepankan prinsip-prinsip kerja yang *safety*
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sehat, aman, dan nyaman dalam bekerja
3. Menyadarkan dan meningkatkan kesadaran subyek dampingan untuk bersedia berubah dalam penatalaksanaan stres akibat kerja

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, perawat sebagai petugas depan pelayanan kesehatan berada dalam situasi dan kondisi kerja yang tidak sehat dan beresiko pada keselamatan kerja, khususnya pajanan psikologis akibat Covid 19. Petugas kesehatan khususnya perawat menjadi subyek dampingan mitra Gerakan Pembumian Pancasila (GPP), yang sejak awal pandemi mendapatkan bantuan APD melalui jejaring GPP, tetapi belum pernah dibuat pendampingan psikologis.



Gambar 1. Kondisi Psikologis Perawat Saat Bertugas



Gambar 2. Suasana Ruang Kerja Perawat di Pelayanan Kesehatan

II. SOLUSI

2.1. Solusi

Solusi yang akan diberikan dalam kegiatan pendampingan ini adalah:

1. Sebelum dilakukan penatalaksanaan atas pajanan yang dialami para perawat, tim pendamping/pengusul terlebih dahulu melakukan identifikasi secara menyeluruh dan mendalam terhadap pajanan yang ada bagi subyek dampingan dan lingkungan kerjanya.
2. Hasil identifikasi yang dilakukan oleh tim akan sangat membantu dalam menyusun program penatalaksanaan dan pendampingan kesehatan dan keselamatan kerja bagi para perawat dan lingkungan kerjanya.
3. Hasil temuan menjadi dasar pengembangan pemahaman teoritis tentang 5 (lima) pajanan/ bahaya potensial dari perawat akibat kompleksitas permasalahan yang dihadapi pekerja, khususnya pajanan psikososial.
4. Bersama-sama dengan para perawat merumuskan prioritas intervensi masalah, khususnya masalah psikologis.
5. Membantu mitra dalam mengembangkan lingkungan kerja yang sehat dan ergonomis.

Dalam mengatasi berbagai pajanan/ bahaya potensial yang ada, besar kemungkinan para perawat mengalami hambatan dan kendala. Oleh karenanya, diperlukan upaya sistematis mengambil langkah-langkah terencana untuk mengurangi hambatan dan kendala dimaksud.

2.2. Sosialisasi Hasil temuan

Salah satu cara untuk sosialisasi hasil adalah dengan membuat kegiatan secara daring. Bentuk yang dipilih

berupa webinar yang dilanjutkan workshop bagi perawat yang bekerja di layanan kesehatan.

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran kepada perawat mengenai pajanan/ bahaya-bahaya potensial yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai pengrajin keripik.
2. Menyusun prosedur-prosedur kerja yang sehat, aman, dan nyaman serta mengembangkan lingkungan kerja yang higienis pada area kerja subyek pendampingan

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi bersama Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia (PERDOKI) dan Gerakan Pembumih Pancasila (GPP), didukung Perdoki (Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia) dan PPNI (Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia), sebagai bentuk dukungan bidang psikososial kepada perawat di masa pandemi.

3.1. Proses sebelum kegiatan

Identifikasi pajanan serta penatalaksanaan manajemen stres bagi perawat sebagai subyek dampingan dimaksudkan untuk membekali para perawat agar kualitas kesehatan, kesejahteraan psikologis, dan lingkungan kerja ergonomisnya meningkat sehingga dapat dan lebih berfungsi optimal dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses kerja. Untuk itu, dipaparkan kerangka pemecahan masalah untuk memberikan acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam kegiatan ini.

1. Mengidentifikasi pajanan/ bahaya potensial
2. Merumuskan masalah yang ditimbulkan oleh pajanan.

3. Menyusun solusi alternatif kreatif berdasarkan skala prioritas
4. Mengeksekusi pemecahan masalah
5. Monitoring dan evaluasi program
6. Memberikan umpan balik

3.2. Kepanitiaan

Kegiatan diadakan melalui media *online* (*zoom meeting clouds*), dengan *host* atau penanggung jawab media adalah Prodi Keperawatan FKIK UKRIDA.

Susunan panitia sebagai berikut:

Ketua Tim: dr. Susanty Dewi Winata, MKK (Ukrida)

Sekretaris: Ernawati, SKp., MNg (Ukrida)

Bendahara: dr. Yusuf Handoko, MKK, SpOk (Ukrida)

Anggota: dr Endang Jojor, SpOk (Perdoki DKI Jakarta), Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep (Ukrida), dr Erdy Techrisna, MKK, MARS (GPP/Ukrida), dr Yuliana (GPP)

Narasumber: Dr. dr. Yosephin Sri Sutanti, MS., SpOk (Ukrida) dan Ns. Mey Lona Verawaty Zentrato, M.Kep (Ukrida)

Instruktur: Tim Instruktur Perdoki dan Ukrida

Rapat diadakan setiap minggu sekali untuk memastikan persiapan narasumber, susunan acara dan evaluasi, serta pengajuan SKP PPNI. Setelah semua siap, segera dibuat *flyer* dan surat undangan beserta *TOR* (*Term of Reference*) kegiatan. Selain itu juga diadakan pertemuan para instruktur untuk menyamakan persepsi pelatihan.

3.3. Persiapan Metode yang Digunakan

1. Identifikasi stres menggunakan metode kuesioner *Perceive Stress Scale* sebelum kegiatan dilakukan, untuk data dasar melihat kondisi peserta perawat⁽¹²⁾.
2. Persiapan sarana daring dengan sistem pembagian kelompok kecil (*breakoutroom*). Proses pendampingan subyek menggunakan metode *experiential learning* (pembelajaran bersama dengan mengalami), dimana subyek dampingan dikenalkan pada ide dan konsep, kemudian terlibat langsung dalam proses, dan diharapkan bisa menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3), khususnya manajemen stres, melalui pelatihan atau *workshop*.
3. Pertemuan bagi para instruktur yang akan menjadi pendamping, supaya persepsi dan langkah kerja pada saat mendampingi kelompok relatif sama.

IV. PROSES PELAKSANAAN

Tabel II. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Person/ PIC	Keterangan
09.00-09.15	Pendaftaran ulang dan <i>Pretest</i>	Tim Kerja Bersama	Pleno
09.15-10.00	Pembukaan "Indonesia Raya" Doa Pembukaan Opening Speech Keynote Speaker 1 Keynote Speaker 1 Keynote Speaker 1	MC Ketua Tim Kerja Rektor Ukrida Ketua PERDOKI Ketua PPNI Ketua GPP	Pleno
10.00-11.00	Materi 1: Kondisi Perawat Indonesia di Masa Pandemi Covid 19	Ns. Mey Lona Verawaty Zentrato, M.Kep	Pleno
11.00-12.00	Materi 2: Manajemen Stres	Dr. dr. Yosephin Sri Sutanti, MS., SpOk	Pleno
12.00-13.00	ISHOMA	-	-
13.00-15.00	Pelatihan Ke-1 Manajemen Stres	Tim Instruktur	Breakout Room (grup kecil)
15.00-15.10	Relaksasi	Tim Kerja	Pleno
15.10-16.30	Pelatihan Ke-2 Manajemen Stres	Tim Instruktur	Breakout Room (grup kecil)
16.30-16.45	<i>Posttest</i> & Evaluasi	Tim kerja	Pleno
16.45-17.00	<i>Closing Statement</i>	Tim Kerja	Pleno

4.2. Proses Acara

Rektor Ukrida, Dr.dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK, dalam sambutannya menyatakan sangat bangga LPPM Ukrida bisa mendukung kegiatan yang sangat positif di masa pandemi Covid 19 ini, untuk membantu para perawat mengatasi stres yang dialami. Ke depannya, Ukrida sangat terbuka untuk bersinergi dengan GPP, Perdoki dan PPNI dalam membantu mengatasi pandemi Covid 19 ini. Adapun Dr. dr. Astrid Sulistomo, M.P.H., Sp.Ok sebagai Ketua Perdoki mengatakan bahwa kegiatan seperti ini harus terus didukung, bahkan dapat diperluas untuk pekerja yang lain. Hal ini memang sejalan dengan tugas para dokter spesialis kedokteran okupasi atau kedokteran kerja yang bergerak untuk kesehatan dan keselamatan pekerja, termasuk kesehatan mental pekerja. Dr. *Harif Fadhillah*, S.Kp.,S.H.,M.Kep.,M.H sebagai Ketua Umum DPP PPNI merasa senang karena kegiatan positif seperti ini menjadi bukti nyata untuk bergandengan tangan menangani pandemi Covid 19 ini, khususnya bagi perawat yang terdampak secara mental. Tingkat stres pada perawat sudah cukup tinggi di masa biasa, apalagi di masa pandemi ini. Ketua Umum DPP GPP Dr. Antonius D.R. Manurung, M.Si memberikan apresiasi dengan terbentuknya Tim Kerja Bersama ini, yang membuktikan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sebagai sesama anak bangsa. Melalui kerja gotong royong seperti inilah diharapkan bangsa Indonesia perlahan-lahan dapat bangkit dari kesulitan di masa pandemi.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar seratus orang dari berbagai pelosok Indonesia. Namun demikian, pada saat *workshop* tidak semua bisa turut serta sampai akhir karena sebagian perawat masih bekerja sesuai tuntutan di masa pandemi Covid 19. *Workshop* Manajemen Stres kali ini memang dikhususkan bagi perawat yang bekerja di pelayanan kesehatan. Peserta yang aktif mengikuti *workshop* sampai akhir sebanyak 49 orang. Mereka sangat antusias, walaupun beberapa diantara mereka harus tutup video karena sambil bekerja saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pertama diisi oleh paparan dua narasumber yaitu paparan tentang “Kondisi Perawat Indonesia di

Masa Pandemi Covid 19” oleh Ns.Mey Lona Verawaty Zendrato, S.Kep., M.Kep (Kepala Prodi Keperawatan FKIK Ukrida) dan paparan tentang “Manajemen Stres pada Perawat Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19” oleh Dr.dr.Yosephin Sri Sutanti, MS., SpOk (Departemen Ilmu Kedokteran Kerja, kekhususan pajanan psikososial). Pada sesi kedua peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, untuk melatih diri dalam manajemen stres, dengan didampingi oleh para instruktur Terakhir pada sesi ketiga, para perawat berkumpul lagi dalam pleno untuk diskusi dan evaluasi bersama.

VI. EVALUASI DAN SARAN

6.1. Evaluasi

Pertanyaan evaluasi untuk peserta sebagai berikut:

1. Instruktur memiliki kompetensi dan wawasan di bidang Manajemen Stres
2. Instruktur menguasai materi yang dilatihkan kepada peserta workshop
3. Instruktur menguasai materi yang dilatihkan kepada peserta workshop.
4. Instruktur menggunakan bahan pelatihan (media cetak/ benda nyata/ model simulator/ audio/ video/ multimedia/ presentasi) yang memotivasi peserta
5. Instruktur menggunakan bahan pelatihan (media cetak/ benda nyata/ model simulator/ audio/ video/ multimedia/ presentasi) yang melibatkan peserta
6. Instruktur menggunakan bahan pelatihan (media cetak/ benda nyata/ model simulator/ audio/ video/ multimedia/ presentasi) yang berkualitas baik.
7. Instruktur menyajikan contoh-contoh yang relevan dengan isi atau materi program workshop
8. Instruktur membantu peserta untuk menguasai kompetensi- kompetensi yang dilatihkan
9. Instruktur selalu memberikan umpan balik/ feedback atas tugas yang diberikan.
10. Instruktur mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang isi atau materi workshop kepada peserta.

Tabel III. Hasil Evaluasi

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Baik Sekali	28	25	25	20	22	21	21	24	22	20
Baik	2	5	5	9	7	9	9	5	7	10
Cukup	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0

Kurang 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0

Hasil evaluasi menunjukkan hampir seluruh peserta memberikan nilai “Baik Sekali” dan “Baik” (67% -93% yang menjawab “Baik Sekali”, sisanya “Baik”), hanya satu orang yang memberikan nilai “Cukup” (3%) dan tidak ada yang memberikan nilai “Kurang”.

6.2. Saran

Dalam sesi terakhir pleno, para peserta menyatakan bahwa mereka sangat mendapatkan manfaat dari kegiatan ini dan sangat berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi tetapi sebaiknya diadakan pada hari libur seperti hari Minggu. Kendala utama ketidakhadiran para perawat kebanyakan adalah waktu bekerja yang bertepatan dengan kegiatan ini.

VII. KESIMPULAN

Kegiatan yang diinisiasi oleh LPPM Ukrida dan mendapat dukungan dari PPNI (Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia), PERDOKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Okupasi Indonesia) dan GPP (Gerakan Pembumian Pancasila) ini telah berlangsung dengan baik. Metode dilakukan secara *online* memakai *zoom cloud meeting* dan diikuti oleh 100 orang peserta perawat dari berbagai pusat layanan kesehatan di Indonesia. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh peserta memberikan nilai “Baik” dan “Baik Sekali”; kecuali satu orang yang memberikan nilai “Cukup” dan tidak ada yang memberikan nilai “Kurang”. Para peserta sangat berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi dan sebaiknya diadakan pada hari libur seperti hari Minggu. Kendala utama tidak hadirnya para perawat adalah waktu bekerja yang bertepatan dengan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Musab A. Impact of Applying Occupational Safety and Health Programs on Employees Performance in Construction Sector. *Solid State Technol.* 2020;63(6):3332–46.

2. Yuliandi CD, Ahman E. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang.* 2019;18(2):98–109.
3. Jaya B, Hairul A. Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada Karyawan Di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin. *J Ilm Ekon Bisnis Issn Online* 2615-2134. 2020;7(1):1–19.
4. Purnomo DH, Indasah I, Melda B. Analysis of Implementation Safety and Health Occupational Management System in Kertosono General Hospital. *J Qual Public Heal.* 2018;1(2):78–85.
5. Rai R, El-Zaemey S, Dorji N, Rai BD, Fritschi L. Exposure to occupational hazards among health care workers in low-and middle-income countries: A scoping review. *Int J Environ Res Public Health.* 2021;18(5):1–41.
6. Siswati, Diyanah KC. Analisis Risiko Paparan Debu (Total Suspended Particulate) di Unit Packer PT. X. *J Kesehat Lingkung.* 2017;9(1):100–10.
7. Suryani NL. Covid 19 And New Normal. *Desanta Multiavisitama.* 2020. 1–309 p.
8. Kurniati A, Dwi Astari L, Ferry Efendi SKep Ms, Haryanto J, Dianawatisari H, Ifrani Yuan Khaulaha Rani S, et al. Analisis Kebijakan Pemenuhan Pasar Kerja Tenaga Kesehatan di Tingkat Global. 2020th ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
9. Taufiqur R, Susetyo R. Usulan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *J Inov [Internet].* 2014;10(2):96–103. Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjR0IeJh4r0AhXLXisKHVCzD2QQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.esaunggul.ac.id%2Findex.php%2Finovisi%2Farticle%2Fdownload%2F1809%2F1629&usq=AOvVaw1yOAVyP23buj91yNyz0Jcc>
10. Benzaghta MA, Elwalda A, Mousa M, Erkan I, Rahman M. SWOT analysis applications: An integrative literature review. *J Glob Bus Insights.* 2021;6(1):55–73.
11. Fitri Anggreani T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *J Ekon Manaj Sist Inf.* 2021;2(5):619–29.
12. She Z, Li D, Zhang W, Zhou N, Xi J, Ju K. Three versions of the perceived stress scale: Psychometric evaluation in a nationally representative sample of chinese adults during the covid-19 pandemic. *Int J Environ Res Public Health.* 2021;18(16):1–9.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo no. 5-25

Yogyakarta, Indonesia – 55224



SERTIFIKAT

Nomor : 437-50/D.03/LPPM/2021

diberikan kepada

Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, MKep

atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

dengan judul

“Workshop Manajemen Stres pada Perawat Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”

dalam kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat ke-6 dengan tema **“Internalisasi Nilai Kearifan Lokal dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi di Era Global”**.

Pada tanggal 23 September 2021

Ketua Pelaksana
SENDIMAS 2021

Wiyatiningsih

Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

